

ABSTRAK

Riski Mulia. NIM. 180101080352. *Intervensi Dini Anak dengan Hambatan Perkembangan Bahasa (Speech Delay) di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.* Pembimbing (I) Murniyanti Ismail, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing (II) Dra. Rusdiah, M.Pd.I. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Hambatan Perkembangan Bahasa, *Speech Delay*, Intervensi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses intervensi dini anak dengan hambatan perkembangan bahasa (*speech delay*) meliputi metode dan strategi di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Fokus pada satu orang anak *speech delay* usia 4 tahun yang menjadi subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin menerapkan metode ABA dalam melakukan intervensi pada anak hambatan perkembangan bahasa (*speech delay*) serta dengan strategi yang menggunakan kartu-kartu bergambar, berwarna, serta benda-benda yang ada disekitar anak. Selain menggunakan kartu atau benda-benda yang ada disekitar anak untuk mengintervensi perkembangan bahasa anak, yaitu dengan melakukan pengucapan kata berulang dan jelas disetiap kata yang diucapkan oleh terapis saat melakukan kegiatan intervensi pada anak. Kegiatan intervensi dilakukan di ruang individual selama \pm 90 menit. Kegiatan yang dilakukan dalam proses intervensi adalah mengidentifikasi dan melabel huruf, mengidentifikasi dan melabel angka, mengidentifikasi dan melabel warna, mengidentifikasi dan melabel nama-nama buah, mengidentifikasi dan melabel nama-nama bentuk geometri, menyebutkan nama-nama hari dan bulan, mengidentifikasi diri sendiri dan orang terdekat, komunikasi dua arah, mengidentifikasi anggota tubuh, puzzle bola, mencoret-coret kertas, merobek kertas, menusuk gambar, mewarnai, pijat refleksi, dan integrasi sensoris.